



**LAPORAN
TRACER STUDY
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

2023



Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian KM.16, Sei. Duren,
Kec. Jaluluo, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



www.lpm.uinjambi.ac.id



lpm-uinjambi.ac.id



(0741) 60548
(0741) 60731

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDY
PUSAT SURVEI DAN KEBIJAKAN PUBLIK
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023

Penyusun

Nama : Hendra Gunawan, M.Hum
Jabatan : Ketua Pusat Survei dan Kebijakan Publik
Lembaga Penjaminan Mutu
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Disahkan,

Jambi, Desember 2023



Ketua LPM

Dr. Dian Mursidah, M.Ag

Ketua PSKP

Hendra Guawan, M.Hum

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahas Esa, pengukuran kuesioner Tracer Study telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan tracer study. Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada LPM.
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu memberikan support dan motivasi kepada LPM.
3. Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi yang selalu memberikan support dan motivasi kepada LPM.
4. Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan dalam sosialisasi Tracer Study.
5. Ketua LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang selalu membantu mengkoordinasi data dari Fakultas dan Program Studi.
6. Dekan di Lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu dalam memberikan masukan penyebaran instrumen kuesioner ini.
7. Para responden yaitu lulusan UIN STS Jambi yang menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrument tracer study.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Jambi, Desember 2023
Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Desain.....	2
E. Pelaksana	3
F. Subjek	3
G. Pelacakan.....	3
H. Instrumen.....	3
I. Metode Pengumpulan Data.....	3
BAB II HASIL	4
A. Data Responden.....	4
B. Sebaran Lulusan	6
C. Waktu Tunggu Lulusan	7
D. Kesesuaian Bidang Kerja	8
E. Tempat Kerja Lulusan	9
F. Rencana Tindak Lanjut	10
BAB III PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Rekomendasi Kegiatan.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tracer study atau yang sering disebut sebagai survey lulusan atau survey *“follow up”* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Tracer study merupakan penelitian atau studi pelacakan mengenai situasi lulusan khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di perguruan tinggi. Data tracer studi digunakan bagi para stake holder untuk merumuskan dan mendesain proses belajar yang unggul dan terkemuka sehingga output yang dihasilkan dapat terserap di dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

Melalui tracer study dapat diperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kekurangan, ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. Tracer study juga dapat menjadi acuan utama pada pelaksanaan program di masa selanjutnya. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Pada setiap tahun UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi selalu melakukan Tracer Study untuk mahasiswa yang telah lulus setiap tahunnya. Tracer study ini dilakukan secara online. Penyebaran informasi kepada lulusan tentang alamat tautan untuk pengisian data dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Selanjutnya, lulusan membuka alamat tautan tersebut, mengisi data yang diminta dan mengirimkan kuesioner yang telah diisi. Kuesioner berisi pertanyaan tentang data pribadi, penelusuran pekerjaan pertama dan saat ini, serta masa tunggu pekerjaan pertama.

B. Tujuan

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer Study bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain:

1. Untuk mengetahui keberadaan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi setelah tamat kuliah.
2. Untuk Membangun data base lulusan.

3. Mengidentifikasi profil kompetensi lulusan.
4. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

C. Manfaat

Manfaat Tracer Study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Manfaat terlaksananya tracer studi adalah:

1. Bagi perguruan tinggi, sebagai informasi mengenai kompetensi yang berhubungan dengan dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
2. Bagi pengguna lulusan, sebagai informasi penting bagi pengguna yang secara objektif menggambarkan dan mendokumentasikan output dan kebermanfaatan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Data tersebut sangat penting bagi para pengguna untuk mencari referensi tenaga kerja yang berkualitas dan dibutuhkan oleh perusahaannya.

D. Desain

Pelaksanaan tracer studi yang dilakukan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdiri dari 3 tahap :

1. Penentuan konsep dan instrument survei. Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden dan cara yang digunakan untuk melacak responden yang telah ditentukan. Instrumen dibuat dalam bentuk *soft copy* yakni berupa *ArcGis Survei 123* dan diunggah di grup *WhatsApp* lulusan di setiap Program Studi.
2. Pengumpulan dan perekapan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memastikan bahwa responden yang mengisi kuisioner telah memenuhi syarat jumlah minimal data yang dibutuhkan.
3. Analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuisioner yang sudah diisi oleh lulusan dengan melakukan pengkodean terhadap jawaban responden lalu menganalisisnya. Selanjutnya membuat laporan hasil analisis data dan menyerahkan kepada ketua LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Pelaksana

Pelaksana tracer studi ini adalah tim tracer study UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang merupakan dosen-dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pelaksanaan tracer studi prodi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilakukan pada bulan Desember.

F. Subjek

Responden yang digunakan dalam kegiatan tracer study ini adalah seluruh lulusan yang berhasil menyelesaikan studinya di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019, 2020 dan 2021.

G. Pelacakan

Dalam proses pelacakan, yang dilakukan oleh tim tracer adalah mengidentifikasi nama dan nomor handphone seluruh lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tim tracer sebelumnya telah berkoordinasi dengan LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkait akan dilaksanakannya kegiatan tracer studi oleh masing-masing prodi. Proses selanjutnya adalah menghubungi para lulusan tersebut melalui grup *WhatsApp* untuk mengisi *ArcGis Survei 123*.

H. Instrumen

Pelaksanaan tracer studi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data. Aitem-aitem pertanyaan yang disusun sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh DIKTI yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang meliputi masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keilmuan. Instrumen yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

I. Metode Pengumpulan Data

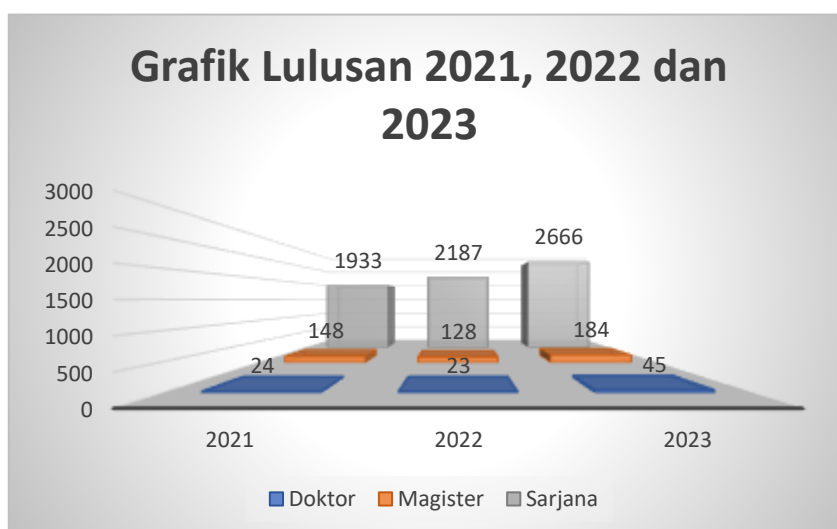
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey* dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui whatsapp, email, penyebaran langsung dan secara *online*.

BAB II

HASIL

A. Data Responden

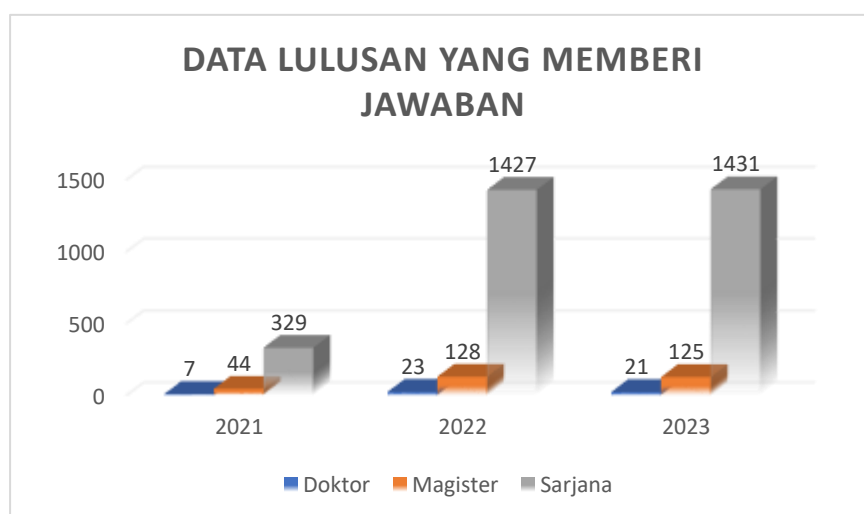
Data responden berdasarkan data jumlah lulusan UIN STS Jambi dari tahun 2021 hingga 2023. Jumlah lulusan UIN STS Jambi terjadi perkembangan pada setiap jenjang pendidikan, baik doktor, magister, maupun sarjana. Jumlah lulusan program doktor mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, terdapat 24 lulusan yang kemudian sedikit menurun menjadi 23 lulusan pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, jumlah lulusan meningkat signifikan menjadi 45 orang, hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Lulusan program magister menunjukkan pola serupa, yaitu penurunan pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat pada tahun 2023. Dari 148 lulusan pada tahun 2021, jumlahnya turun menjadi 128 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, jumlah lulusan meningkat menjadi 184, menunjukkan adanya kenaikan yang cukup signifikan. Sedangkan program sarjana mencatat peningkatan jumlah lulusan yang konsisten setiap tahun. Pada tahun 2021, terdapat 1.933 lulusan yang kemudian meningkat menjadi 2.187 lulusan pada tahun 2022. Pada tahun 2023, jumlah lulusan kembali meningkat cukup signifikan menjadi 2.666 orang. Secara keseluruhan, jumlah lulusan di setiap jenjang pendidikan menunjukkan tren yang positif, terutama pada tahun 2023, di mana terjadi peningkatan signifikan pada semua jenjang, khususnya doktor dan sarjana. Data ini mencerminkan keberhasilan UIN STS Jambi dalam menghasilkan lulusan yang semakin banyak, baik di jenjang pendidikan tinggi maupun pascasarjana. Berikut grafik lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Tahun 2021, 2022 dan 2023:



Gambar: Lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021, 2022 dan 2023.

Berdasarkan data jumlah lulusan UIN STS Jambi yang memberikan jawaban tracer study pada periode 2021 hingga 2023, terjadi peningkatan signifikan pada jenjang magister dan sarjana. Lulusan program doktor yang merespons tracer study menunjukkan peningkatan dari 7 lulusan pada tahun 2021 menjadi 23 lulusan pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, jumlah responden sedikit menurun menjadi 21 lulusan. Meskipun demikian, angka ini tetap lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021. Pada jenjang magister, jumlah lulusan yang memberikan jawaban tracer study mengalami peningkatan signifikan dari 44 lulusan pada tahun 2021 menjadi 128 lulusan pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, angka ini sedikit menurun menjadi 125 lulusan, tetapi tetap jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Responden dari jenjang sarjana mencatat peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2021, terdapat 329 lulusan yang memberikan jawaban tracer study, meningkat drastis menjadi 1.427 lulusan pada tahun 2022, dan terus bertambah sedikit menjadi 1.431 lulusan pada tahun 2023. Jenjang ini consistently mencatat jumlah responden terbanyak dibandingkan jenjang lainnya.

Data ini menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam partisipasi lulusan UIN STS Jambi terhadap tracer study, terutama pada jenjang sarjana. Meskipun terjadi sedikit penurunan jumlah responden pada jenjang doktor dan magister pada tahun 2023, angka partisipasi secara keseluruhan masih menunjukkan tren positif dibandingkan tahun 2021. Hasil ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam meningkatkan keterlibatan lulusan dalam tracer study, yang berkontribusi pada pengumpulan data yang lebih komprehensif untuk pengembangan institusi. Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi, khususnya pada jenjang doktor dan magister, perlu terus dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar: Tingkat Respon Lulusan Tahun 2020, 2021 dan 2023.

B. Sebaran Lulusan

Berdasarkan data sebaran lulusan UIN STS Jambi dari tahun 2021 hingga 2023, terdapat tren peningkatan yang signifikan dalam jumlah lulusan yang terlacak serta variasi dalam status aktivitas mereka, baik dalam hal bekerja, melanjutkan studi, maupun belum bekerja. Jumlah lulusan yang berhasil terlacak meningkat tajam setiap tahunnya. Pada tahun 2021, hanya 329 lulusan yang terlacak, kemudian melonjak drastis menjadi 2.332 lulusan pada tahun 2022. Peningkatan ini terus berlanjut pada tahun 2023 dengan jumlah lulusan terlacak mencapai 3.535 orang. Lulusan yang bekerja juga mengalami peningkatan setiap tahun, meskipun tidak secepat peningkatan total lulusan yang terlacak. Pada tahun 2021, terdapat 293 lulusan yang bekerja, meningkat menjadi 2.111 pada tahun 2022, dan bertambah menjadi 2.377 lulusan pada tahun 2023. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2021, hanya 36 lulusan yang melanjutkan pendidikan, meningkat menjadi 186 lulusan pada tahun 2022, dan melonjak pesat menjadi 1.097 lulusan pada tahun 2023. Angka ini mengindikasikan peningkatan minat untuk melanjutkan studi di kalangan lulusan. Jumlah lulusan yang belum bekerja tetap rendah meskipun menunjukkan sedikit peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, tidak ada lulusan yang belum bekerja. Namun, pada tahun 2022, terdapat 35 lulusan yang belum bekerja, dan jumlah ini meningkat menjadi 61 lulusan pada tahun 2023.

Data ini menunjukkan keberhasilan UIN STS Jambi dalam melacak lebih banyak lulusan dari tahun ke tahun, dengan sebagian besar lulusan sudah bekerja atau melanjutkan studi. Meskipun jumlah lulusan yang belum bekerja meningkat sedikit, angkanya tetap relatif kecil dibandingkan total lulusan yang terlacak. Hal ini mencerminkan upaya universitas dalam meningkatkan keterlacakan lulusan dan mendukung keberhasilan mereka di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Namun, upaya untuk lebih menekan jumlah lulusan yang belum

bekerja tetap diperlukan untuk memastikan semua lulusan dapat terserap secara optimal. Berikut grafik sebaran lulusan program sarjana tahun 2021, 2022 dan 2023:



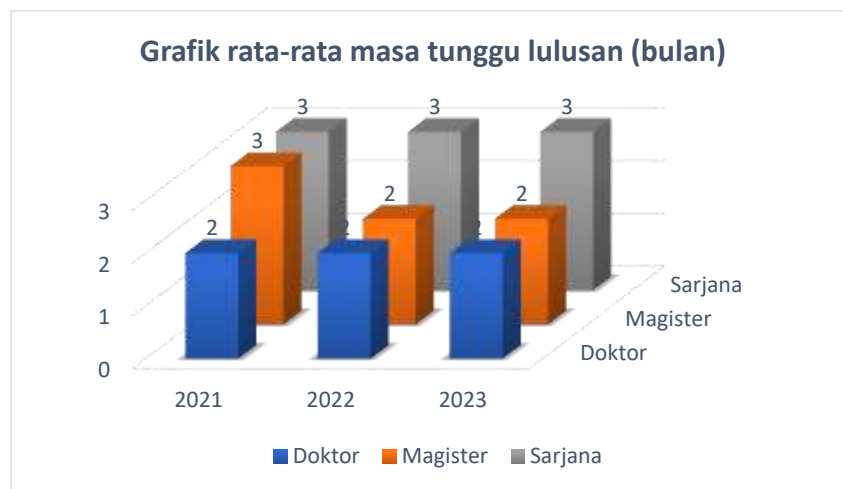
Gambar: Grafik Sebaran Lulusan

C. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali merupakan indikator penting dalam menilai kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Berdasarkan data waktu tunggu lulusan UIN STS Jambi dari tahun 2021 hingga 2023, terlihat bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan relatif stabil pada semua jenjang pendidikan, yaitu doktor, magister, dan sarjana. Rata-rata waktu tunggu lulusan jenjang doktor tetap konsisten selama tiga tahun terakhir, yaitu 2 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan doktor UIN STS Jambi memiliki prospek karier atau pendidikan lanjutan yang cepat dan stabil. Pada jenjang magister, waktu tunggu lulusan sedikit lebih lama pada tahun 2021, yaitu 3 bulan. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, waktu tunggu ini berkurang menjadi 2 bulan, mencerminkan peningkatan efisiensi dalam penyerapan lulusan magister di dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Sementara itu, untuk jenjang sarjana, rata-rata waktu tunggu lulusan tetap konsisten di angka 3 bulan selama tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan stabilitas dalam waktu transisi lulusan sarjana untuk masuk ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

Data ini mencerminkan bahwa lulusan UIN STS Jambi secara keseluruhan memiliki waktu tunggu yang relatif singkat, terutama pada jenjang magister dan doktor. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan UIN STS Jambi memiliki daya saing yang baik di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Meski demikian, untuk lulusan sarjana yang memiliki waktu tunggu sedikit lebih lama, perlu adanya upaya untuk mempercepat transisi

mereka, seperti melalui peningkatan pelatihan keterampilan, pengembangan karier, atau penguatan jaringan kerja sama dengan industri dan lembaga pendidikan lanjutan. Berikut grafik rata-rata masa tunggu lulusan tahun 2021, 2022 dan 2023:



Gambar: Grafik rata-rata masa tunggu lulusan (bulan).

D. Kesesuaian Bidang Kerja

Berdasarkan data persentase kesesuaian bidang kerja lulusan UIN STS Jambi dari tahun 2021 hingga 2023, terlihat adanya tren peningkatan pada semua jenjang pendidikan, baik doktor, magister, maupun sarjana. Hal ini mencerminkan bahwa semakin banyak lulusan yang bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Pada jenjang doktor, persentase kesesuaian bidang kerja mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 86,71% pada tahun 2021 menjadi 88,37% pada tahun 2022. Angka ini terus meningkat pada tahun 2023, mencapai 89,6%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lulusan doktor semakin terarah dalam menempati posisi yang relevan dengan keahlian mereka. Untuk jenjang magister, persentase kesesuaian bidang kerja juga mengalami kenaikan, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Pada tahun 2021, angka kesesuaian berada di 88,09% dan meningkat menjadi 88,14% pada tahun 2022. Persentase ini terus bertambah menjadi 88,42% pada tahun 2023, mencerminkan stabilitas dan konsistensi dalam relevansi pekerjaan lulusan magister dengan bidang studinya. Pada jenjang sarjana, persentase kesesuaian bidang kerja menunjukkan peningkatan yang stabil dari 87,46% pada tahun 2021 menjadi 88,54% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, angka ini naik tipis menjadi 88,55%, menunjukkan bahwa lulusan sarjana UIN STS Jambi secara konsisten terserap di bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang akademis mereka.

Data ini menunjukkan bahwa lulusan UIN STS Jambi semakin berhasil mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang pendidikan mereka. Peningkatan

yang signifikan pada jenjang doktor dan stabilitas pada jenjang magister dan sarjana mencerminkan efektivitas program pendidikan di UIN STS Jambi dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja. Namun, upaya berkelanjutan tetap diperlukan untuk meningkatkan kesesuaian ini ke tingkat yang lebih tinggi, seperti memperkuat kurikulum berbasis kebutuhan pasar dan meningkatkan hubungan dengan industry. Berikut grafik persentase kesesuaian bidang kerja lulusan tahun 2021, 2022 dan 2023:



Gambar: Grafik persentase kesesuaian bidang kerja lulusan.

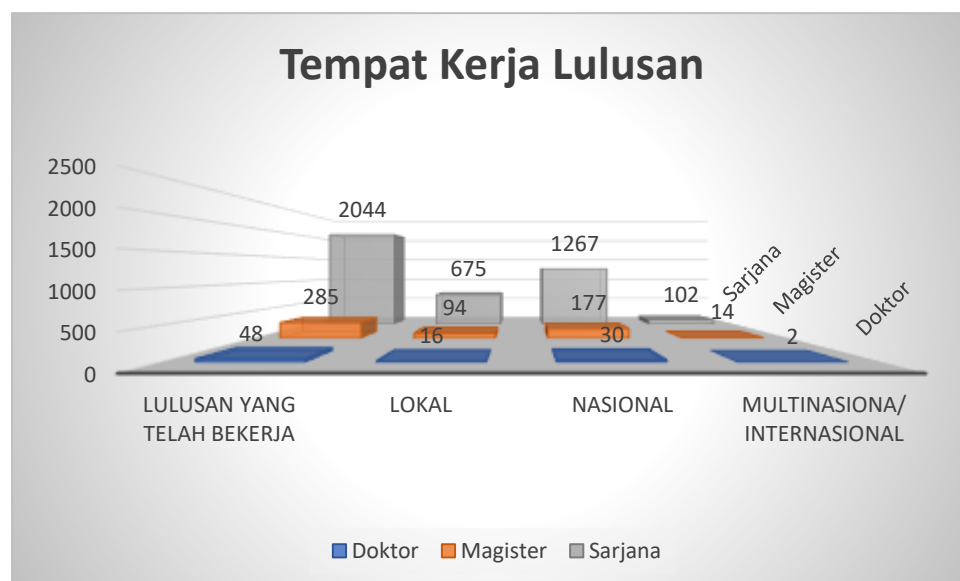
E. Tempat Kerja Lulusan

Tempat kerja lulusan perguruan tinggi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan program pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dari hasil Tracer Study UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diketahui bahwa tingkat tempat kerja atau skala operasional lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha dari program Doktor, Magister, dan Sarjana, dengan kategori lokal/wilayah (termasuk wirausaha tanpa badan hukum), nasional (termasuk wirausaha dengan badan hukum), dan multinasional/internasional. Berdasarkan data sebaran lulusan UIN STS Jambi yang telah bekerja, lulusan doktor yang bekerja sebagian besar berada di tingkat lokal, dengan jumlah 48 orang. Di tingkat nasional, terdapat 16 lulusan yang bekerja, sementara di tingkat multinasional atau internasional, terdapat 2 lulusan. Selain itu, 30 lulusan bekerja di lingkup yang bersifat nasional tetapi berbadan hukum atau berwirausaha formal. Sebagian besar lulusan magister juga bekerja di tingkat lokal, dengan jumlah 285 lulusan. Sebanyak 94 lulusan bekerja di tingkat nasional, sedangkan 14 lulusan telah mencapai lingkup multinasional atau internasional. Di tingkat nasional yang berbadan hukum atau formal, tercatat ada 177 lulusan. Jenjang sarjana memiliki jumlah lulusan yang bekerja paling banyak dibandingkan jenjang

lainnya. Sebanyak 2.044 lulusan bekerja di tingkat lokal, diikuti oleh 675 lulusan di tingkat nasional. Pada tingkat multinasional atau internasional, terdapat 102 lulusan yang bekerja. Selain itu, 1.267 lulusan bekerja di tingkat nasional dengan kategori berbadan hukum atau berwirausaha formal.

Mayoritas lulusan UIN STS Jambi terserap dalam lingkup pekerjaan lokal, yang mencerminkan kontribusi signifikan lulusan terhadap pembangunan di daerahnya. Namun, kehadiran lulusan di tingkat nasional dan internasional, meskipun lebih kecil, menunjukkan daya saing lulusan dalam pasar kerja yang lebih luas. Untuk meningkatkan jumlah lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, universitas dapat memperkuat pelatihan keterampilan global, meningkatkan kerja sama internasional, dan mempersiapkan lulusan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja global.

Berikut grafik tingkat tempat kerja lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021, 2022 dan 2023:



Gambar: Grafik tempat kerja lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

F. Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tracer study, diperlukan rencana tindak lanjut berupa pengembangan sistem tracer study berbasis web yang terintegrasi. Sistem ini akan memberikan berbagai manfaat, terutama dalam mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan analisis data lulusan secara real-time.

Dengan menggunakan platform berbasis web, tracer study dapat menjangkau lebih banyak lulusan, baik yang berada di dalam maupun di luar negeri, karena aksesnya yang

fleksibel dan dapat dilakukan kapan saja. Selain itu, sistem ini memungkinkan pengolahan data secara otomatis, sehingga meminimalkan kesalahan manual dalam input dan analisis data. Data yang terintegrasi juga memudahkan institusi untuk memantau perkembangan karier lulusan dari berbagai jenjang pendidikan dan lokasi kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Selain mempermudah pengelolaan data, tracer study berbasis web juga dapat diintegrasikan dengan fitur-fitur tambahan, seperti pelaporan instan, visualisasi data dalam bentuk grafik atau dashboard, dan sistem pengingat otomatis untuk meningkatkan partisipasi responden. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data yang dikumpulkan, sehingga hasil tracer study dapat lebih relevan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis, seperti penyempurnaan kurikulum, penguatan kemitraan dengan industri, serta peningkatan kualitas pendidikan.

Untuk merealisasikan rencana ini, langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi pengadaan infrastruktur teknologi, pelatihan staf untuk pengelolaan sistem, dan sosialisasi kepada lulusan mengenai pentingnya berpartisipasi dalam tracer study. Dengan adanya sistem berbasis web yang terintegrasi, tracer study di UIN STS Jambi dapat menjadi alat yang lebih andal dalam mendukung pengembangan lembaga dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan tracer studi ini berjalan dengan lancar. Walaupun membutuhkan waktu yang agak lama karena respon lulusan yang beragam.

B. Rekomendasi Kegiatan

Dari sisi teknis saran yang dapat diberikan adalah lebih memperhatikan durasi waktu pelaksanaan tracer studi yang lebih cepat dengan cara memantau respon lulusan untuk memastikan Lulusan telah mengisi kuisioner melalui grup *WhatsApp*.

Demikian laporan tracer study ini dibuat sebagaimana mestinya yang terjadi pada saat persiapan hingga berakhirnya kegiatan. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya perbaikan dimasa mendatang.